

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2025
AISYAH SUHENDRA**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. R DI KLINIK
PRATAMA AFIYAH KOTA PEKANBARU
TAHUN 2025**

XIII ± 142 Halaman, 6 Tabel, 1 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Transformasi layanan primer dalam kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya layanan primer yang dapat dilakukan bidan adalah asuhan komprehensif berkesinambungan (COMC). Studi kasus ini adalah tentang asuhan bidan komprehensif pada Ny. R untuk mengoptimalkan deteksi risiko tinggi maternal neonatal. Asuhan dilakukan pada Ny. R G3P2A0H2 dengan Anemia sedang dimulai pada usia kehamilan 33 minggu di klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru dari bulan November 2024 s.d. Januari 2025. Asuhan kebidanan meliputi 4 kali asuhan saat kehamilan, pertolongan persalinan, 4 kali asuhan nifas dan 3 kali asuhan neonatus. Keluhan yang dialami Ny. R selama kehamilan trimester III adalah nyeri perut bagian bawah. Keluhan dapat diatasi dengan memberikan pendidikan kesehatan senam hamil, dan kompres hangat pada perut. Pertolongan persalinan dilakukan sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN). Diberikan asuhan pengurangan rasa nyeri menggunakan birth ball dan masase punggung. Bayi lahir spontan, menangis kuat, tonus otot baik, pergerakan aktif, BB: 3400 gram, PB: 49 cm, jenis kelamin Perempuan. Plasenta lahir lengkap, dan adanya laserasi derajat 1 laserasi jalan lahir derajat 1. Pada kunjungan nifas ditemukan ASI belum lancar. Dilakukan asuhan teknik menyusui, pijat oksitosin, konseling KB. Ibu memutuskan menggunakan akseptor KB IUD. Pada kunjungan neonatus dilakukan perawatan bayi sehari-hari, pijat bayi, diberikan edukasi teknik menyusui yang benar dan bayi hanya diberikan ASI saja. Tali pusat puput di hari ke-6, terjadi penurunan berat badan bayi pada hari ke-5 sebanyak 100 dan peningkatan berat badan pada hari ke-26 sebanyak 800 gram. Diharapkan tenaga Kesehatan khususnya bidan dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkelanjutan dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.

Kata kunci : ***Asuhan kebidanan Komprehensif, kehamilan, bersalin, nifas, neonatus***

Referensi : 87 Referensi (2012-2023)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
D III MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2025
AISYAH SUHENDRA**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARES FOR NY. R AT CLINIC
PRATAMA AFIYAH PEKANBARU IN 2025**

XIII ± 142 Page, 6 Table, 1 Image, 9 Attachment

ABSTRAK

The transformation of primary health services in maternal and child health is one of the efforts to improve the health status of mothers and children. This case study focuses on comprehensive midwifery care for Mrs. R to optimize the detection of maternal and neonatal high-risk factors. The care was provided to Mrs. R (G3P2A0H2) who had moderate anemia, starting at 33 weeks of gestation, at Pratama Afiyah Clinic, Pekanbaru City, from November 2024 to January 2025. The midwifery care included four antenatal visits, labor assistance, four postpartum visits, and three neonatal visits. During the third trimester, Mrs. R experienced lower abdominal pain, which was managed through health education on pregnancy exercise and the application of warm compresses. Labor was assisted according to the Normal Delivery Care (APN) standards, including pain relief using a birth ball and back massage. The baby was delivered spontaneously, cried loudly, had good muscle tone and active movements, with a birth weight of 3400 grams and a length of 49 cm, female gender. The placenta was delivered completely, and there was a first-degree perineal laceration. During the postpartum visits, it was found that breastfeeding was not yet well-established. Care provided included breastfeeding techniques, oxytocin massage, and family planning counseling. The mother decided to use an IUD as her contraceptive method. Neonatal visits included daily baby care, infant massage, breastfeeding education, and exclusive breastfeeding support. The umbilical cord detached on day six. A weight loss of 100 grams was noted on day five, followed by a weight gain of 800 grams by day twenty-six. It is expected that healthcare providers, especially midwives, can provide comprehensive and continuous midwifery care from pregnancy, childbirth, postpartum, to neonatal periods.

Kata kunci : Asuhan kebidanan Komprehensif, kehamilan, bersalin, nifas, neonatus

Referensi : 87 Referensi (2012-2023)